

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak bagi setiap individu, proses belajar mengajar menjadi aspek yang diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan (Junaedi & Anas, 2015: 835). Lebih lanjut (Utama, 2011: 1) Pendidikan merupakan usaha sadar untuk peserta didik agar mampu mengembangkan dan mencapai potensi yang dimiliki. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa akan dapat dicapai melalui pembelajaran yang efektif. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia pasal 3 nomor 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh karena itu pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan dengan terencana untuk mengembangkan potensi diri dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Proses pendidikan di sekolah memiliki berbagai macam mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran pendidikan jasmani. (Coulter & Ní Chróinín, 2011: 825) Pendidikan jasmani adalah kegiatan yang dibangun secara sosial yang meliputi olahraga dan kesehatan atau kegiatan jasmani. Adapun tujuan pendidikan jasmani menurut Mahendra (2009: 31) menyatakan bahwa “tujuan pembelajaran pendidikan jasmani itu harus mencakup tujuan dalam domain psikomotorik, domain kognitif, dan tak kalah pentingnya dalam domain afektif.”

Mahendra (2009: 4) mengemukakan bahwa “hasil-hasil pendidikan jasmani tidak hanya terbatas pada manfaat penyempurnaan fisik atau tubuh semata.” Untuk menyikapi pendidikan jasmani yang tidak hanya mengarah pada psikomotorik semata, proses kegiatan belajar dan mengajar memiliki model pembelajaran yang menekankan pada pengembangan pribadi, interaksi sosial dan perubahan perilaku yaitu model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) yang dikembangkan oleh Hellison. Model TPSR memiliki potensi untuk mendorong motivasi yang ditentukan sendiri, disiplin diri dan pengaturan diri perilaku siswa, serta hubungan interpersonal yang positif Hellison dalam (Buišić & Đorđić, 2018: 670). Menurut (Escartí et al., 2018: 4) Struktur dan strategi model diterapkan untuk membantu peserta mempelajari dan mempraktikkan perilaku dan sikap yang akan membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab. Terdapat lima level yang menjadi tujuan dalam model TPSR, yaitu:

level I bertujuan agar peserta didik belajar empati, kontrol diri dan kemampuan menyelesaikan konflik secara damai. Level II adalah untuk mengembangkan motivasi internal dan ketertarikan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Pada level III, peserta didik dikuatkan untuk mengatur waktunya sendiri, merencanakan pembelajaran sendiri, dan untuk menentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang untuk dirinya sendiri. Level IV, mengajarkan kepada peserta didik untuk membantu teman dan menjadi sensitif dan responsif. Pada level V, peserta didik dikuatkan untuk mengimplementasikan pembelajaran mereka pada konteks yang berbeda (Hellison, 2003: 33).

Setiap level dalam model pembelajaran TPSR memicu siswa untuk dapat meyakinkan diri bahwa siswa dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga dapat memicu dan membuat siswa memiliki keterampilan sosial. Hal ini senada dengan (Umegaki et al., 2016: 2) Model TPSR mempromosikan perolehan keterampilan sosial dengan mendorong siswa untuk membayangkan adegan dalam diri mereka kehidupan sehari-hari yang mirip dengan skenario di kelas pendidikan jasmani, di mana mereka didorong untuk melakukannya berperilaku bertanggung jawab.

Deno Herlambang, 2020

**ANALISIS MODEL TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY (TPSR) DALAM
MEMUNBUHKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keberhasilan model TPSR dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dijelaskan dalam peneliti terdahulu oleh Tite dan Urai (2018) dalam judul “Pengembangan tanggung jawab dan Perilaku Sosial Siswa melalui Model TPSR dalam Pendidikan Jasmani” hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan tanggung jawab dan perilaku sosial siswa melalui model pembelajaran TPSR yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial, seperti yang diungkapkan Suriani (2016: 106) bahwa “Dalam keberlangsungan hidup manusia sebagai makhluk sosial hambatan dan kesulitan menjadi hal yang sudah pasti, di tinjau dari keberlangsungan hidup manusia, interaksi sosial merupakan modal dalam menjalin hubungan sosial dengan orang lain.” Begitu pula (Arzu Ozyurek et al., 2015: 283) mengatakan hal serupa bahwa keterampilan sosial dapat di pelajari melalui Pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan jasmani dapat dijadikan sebuah alternatif untuk menumbuhkan keterampilan sosial peserta didik melalui beragam treatment yang diberikan.

(Riggio, 1986: 650) keterampilan sosial mengasumsikan bahwa keterampilan adalah kemampuan dan strategi sosial yang dipelajari, dengan demikian istilah keterampilan digunakan secara luas. Selanjutnya, (Tse & Bond, 2004: 260) Keterampilan sosial merupakan kemampuan untuk mencapai tujuan yang dimiliki seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. Adapun menurut Thalib (2017: 159) mengemukakan bahwa “keterampilan sosial meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, menghargai diri sendiri dan orang lain, memberi atau menerima umpan balik (*feedback*), memberi atau menerima kritik, bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku, dan sebagainya.” Domain sistem peningkatan keterampilan sosial (SSIS) mencakup sub-skala komunikasi, kerja sama, penegasan, tanggung jawab, empati, keterlibatan, dan kontrol diri (Gresham & Elliott, 2008: 293). Sehingga keterampilan sosial pada seseorang perlu ditanamkan sejak dini dilanjutkan sampai tumbuh dewasa sehingga mampu menumbuhkembangkan perilaku sosial yang baik.

Deno Herlambang, 2020

**ANALISIS MODEL TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY (TPSR) DALAM
MENUMBUHKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Nurina & Sukoco, 2014: 78) mengatakan bahwa hakikat pendidikan jasmani tidak hanya menekankan pada aspek psikomotor dan kognitif semata, akan tetapi menekankan pula pada aspek afektif dan sosial. Sehingga dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat model pembelajaran yang spesifik yang dapat digunakan untuk mengembangkan tanggung jawab pribadi, interaksi, dan perubahan perilaku sosial yaitu *Teaching Personal and Social Responsibility*. (Lee & Choi, 2015: 604) Model TPSR bertujuan untuk mendorong perkembangan positif melalui pengajaran kepada siswa untuk bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri dan orang lain. Keterkaitan antara pendidikan jasmani dengan model *Teaching Personal and Social Responsibility* hal ini dibuktikan dalam jurnal Escarti (2010) yang berjudul “*Implementation of the Personal and Social Responsibility Model to Improve Self-Efficacy during Physical Education Classes for Primary School Children*” bahwa model TPSR efektif dalam membantu guru untuk meningkatkan tanggung jawab siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan diatas dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik mengangkat tema penelitian berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan sehingga judul yang akan peneliti ambil adalah “Analisis Model TPSR (*Teaching Personal and Social Responsibility*) dalam menumbuhkan keterampilan sosial siswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti mencoba menjabarkan kembali permasalahan yang timbul sehingga peneliti merumuskan masalah penelitian ini kedalam pertanyaan berikut:

Bagaimana pengaruh penerapan model TPSR terhadap keterampilan sosial?

Deno Herlambang, 2020

**ANALISIS MODEL TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY (TPSR) DALAM
MENUMBUHKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh penerapan model TPSR terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan inspirasi bagi Guru sebagai cara untuk menanamkan arti penting pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa agar menarik dan memberi motivasi kepada siswa.
2. Sebagai acuan tambahan referensi penelitian selanjutnya mengenai model TPSR dalam pembelajaran Pendidikan jasmani di Sekolah.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penelitian ini berisi rincian urutan penulisan setiap bab dan bagian bab, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan bab ini akan menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka pada bab ini diuraikan teori-teori yang mendukung penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian pada bab ini peneliti menjelaskan metodologi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yang penulis teliti.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan. Dalam Bab ini penulis menganalisis data yang di dapatkan tentang Model *Teaching Personal And Social Responsibility* (TPSR) dalam Menumbuhkan Keterampilan Sosial Siswa,
5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Dalam bab ini penulis

Deno Herlambang, 2020

**ANALISIS MODEL TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY (TPSR) DALAM
MENUMBUHKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berusaha memberikan kesimpulan, implementasi dan rekomendasi sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.

Deno Herlambang, 2020

***ANALISIS MODEL TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY (TPSR) DALAM
MENUMBUHKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu